

DETERMINAN INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
IMMAWAN AZHAR BEN ATASOGE
NIM: 19208010021**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

DETERMINAN INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

IMMAWAN AZHAR BEN ATASOGE

NIM: 19208010021

PEMBIMBING:

Dr. IBNU MUHDIR, M.Ag.

NIP. 19641112 199203 1006

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-615/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMMAWAN AZHAR BEN ATASOGE, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010021
Telah diujikan pada : Senin, 31 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60dc56959917c



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60daaca0e454f



Penguji II
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60e29478da953



Yogyakarta, 31 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60e29478d5cd7

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Immawan Azhar Ben Atasoge

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Immawan Azhar Ben Atasoge

NIM : 19208010021

Judul Tesis : Determinan Indeks Kebahagiaan di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Mei 2021
Pembimbing,



Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag.
NIP. 196411121992031006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Immawan Azhar Ben Atasoge

NIM : 19208010021

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis saya yang berjudul “ **Determinan Indeks Kebahagiaan Di Indonesia**” ini secara keseluruhan adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya dan bebas plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiarisme maka saya siap ditindak sesuai dengan hokum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2021



menyatakan,

Immawan Azhar Ben A

NIM. 19208010021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Immawan Azhar Ben Atasoge
NIM : 19208010021
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

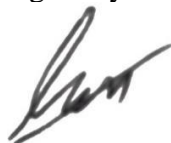
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-eksklusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinana Indeks Kebahagiaan Di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 24 Mei 2021
Yang menyatakan



(Immawan Azhar Ben Atasoge)

HALAMAN MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ؕ اٰیْنَ مَا تَكُوْنُوْا يٰۤاَتِ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِیْعًا ؕ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰی كُلِّ شَیْءٍ قَدِیْرٌ

*Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya.
Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada
pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya
Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (Qs. Al Baqarah: 148)*

*Fastabiqul Khairaat berlomba dalam kebaikan, berpikir baik, berkata baik,
berbuat baik semua dari hati yang baik, lillahi ta'ala*

- Muhammad Agus Syafii -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan Ayahanda Sidik Atasoge & Ibunda tercinta Djamila serta kedua adik saya Mahmud & Maghfirah Chairunisa dan almamater saya UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tempat dimana saya menimba ilmu dari

Magister



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Žet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَوَدَّة	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

C. *Ta' Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fīṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis Ditulis	A fā’ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فَالَا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Fathah + ya’ mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya’ mati تَفْصِيلُ	Ditulis Ditulis	Ī Tafsīl
Ḍammah + wawu mati أُصُولُ	Ditulis	u uṣūl

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati الزُّحَيْلِي	Ditulis Ditulis	ai az-zuḥailī
Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	au ad-daulah

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I"

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samâ
الشمسُ	Ditulis	asy-Syamsû

I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذوي الفُرُوض	Ditulis	zawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister strata dua. Penulis sepenuhnya sadar bahwa dalam penyusunan naskah tesis ini tidak dapat selesai dengan usaha pribadi, melainkan juga dengan banyaknya do'a dan support dari banyak pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, A.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Terkhusus untuk Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan, arahan, nasehat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah
6. Seluruh Pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa di sebut satu persatu.
7. Ayah dan Ibu tercinta, Sidik L.K Atasoge dan Djamila, beserta kedua adik saya Mahmud dan Maghfirah Chairunisa atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
8. Kepada teman-teman seperjuangan MES.C 2019 Mirza, Fani Monada, Maisa, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Hanya Allah lah yang dapat memberi balasan terbaik. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat yang besar dan luas bagi para pembacanya. Amin

Yogyakarta, 24 Mei 2021
Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Immawan Azhar Ben Atasoge

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Kebahagiaan	12
2. PDRB Per kapita	14
3. Pendidikan	17

4. Kesehatan	19
5. Kemiskinan.....	20
6. Indeks Gini	22
7. ZIS	23
8. Demokrasi	25
B. Telaah Pustaka	27
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Pengembangan Hipotesis	31
1. PDRB dan Indeks Kebahagiaan	32
2. Pendidikan dan Indeks Kebahagiaan	33
3. Kesehatan dan Indeks Kebahagiaan	35
4. Kemiskinan dan Indeks Kebahagiaan.....	37
5. Indeks Gini dan Indeks kebahagiaan	38
6. ZIS dan Indeks Kebahagiaan.....	39
7. Indeks Demokrasi dan Indeks Kebahagiaan	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Objek Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Sumber dan Jenis Data.....	44
E. Definisi Operasional Variabel	44
F. Metode Analisis Data	45
G. Pemilihan Metode Regresi Data Panel	46
1. <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	46
2. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	47

3. Uji Spesifikasi Model	47
H. Uji Spesifikasi Model	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
1. Perkembangan indeks kebahagiaan di Indonesia	51
2. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks kebahagiaan	54
3. Perkembangan PDB Perkapita di Indonesia	56
4. Perkembangan Pendidikan di Indonesia	57
5. Perkembangan Kesehatan di Indonesia	58
6. Kuadran tingkat kemiskinan dan indeks kebahagiaan di Indonesia	59
7. Kuadran Indeks Gini dan Indeks kebahagiaan di Indonesia	60
8. Perkembangan penghimpunan ZIS di Indonesia.....	61
9. Perkembangan Indeks Demokrasi di Indonesia	62
B. Analisis Deskriptif	64
C. Estimasi Regresi Data Panel.....	65
D. Uji Regresi Data Panel.....	66
1. Metode <i>Common Effect Model</i>	66
2. Metode <i>Fixed Effect Model</i>	67
3. Metode <i>Random Effect Model</i>	69
4. Uji Chow (<i>likelihood test ratio</i>)	70
5. Uji Hausman.....	71
E. Uji Statistik	72
1. Koefisien Determinasi (R^2)	73
2. Uji F	73

3. Uji t	74
4. Uji Normalitas	75
F. Pembahasan	76
1. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Indeks Kebahagiaan Indonesia	76
2. Pengaruh Pendidikan terhadap Indeks Kebahagiaan di Indonesia	80
3. Pengaruh Kesehatan terhadap Indeks Kebahagiaan di Indonesia	83
4. Pengaruh kemiskinan terhadap indeks kebahagiaan di Indonesia	84
5. Pengaruh Indeks gini terhadap indeks kebahagiaan di Indonesia	86
6. Pengaruh ZIS terhadap Indeks kebahagiaan di Indonesia	89
7. Pengaruh Indeks Demokrasi Terhadap Indeks Kebahagiaan di Indonesia	91
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan dan Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>World Happiness Ranking</i>	3
Tabel 4.1 Skor Kebahagiaan Provinsi di Indonesia 2014-2017	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>CEM</i>	66
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>FEM</i>	68
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>REM</i>	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	71
Tabel 4.8 Hasil Regresi <i>model Fixed Effect</i>	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skor Kebahagiaan di Indonesia	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Dimensi Kebahagiaan di Indonesia	51
Gambar 4.2 Skor Kebahagiaan di Indonesia 2014-2017	53
Gambar 4.3 Pertumbuhan IPM	55
Gambar 4.4 Pertumbuhan PDB Perkapita di Indonesia	56
Gambar 4.5 Rata-rata Lama Sekolah di Indonesia	57
Gambar 4.6 Angka Harapan Hidup di Indonesia	58
Gambar 4.7 Kuadran kemiskinan dan Indeks Kebahagiaan	59
Gambar 4.8 Kuadran Indeks Gini dan Indeks Kebahagiaan	61
Gambar 4.9 Pertumbuhan ZIS di Indonesia	62
Gambar 4.10 Indeks Demokrasi Indonesia	63
Gambar 4.11 Uji Normalitas	75
Gambar 4.12 Laju PDRB Perkapita dan Pertumbuhan Penduduk	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Indikator kesejahteraan pada suatu Negara seperti ukuran GDP, tingkat Inflasi, dan penurunan tingkat kemiskinan dirasa belum mampu merepresentasikan ukuran kesejahteraan masyarakat yang dinilai hanya bersifat satu dimensi. Penyusunan indikator kesejahteraan tidak hanya merepresentasikan keadaan kemakmuran materi saja melainkan juga mengarah pada keadaan kesejahteraan subjektif (*subjective well-being*) atau kebahagiaan. Oleh karena itu penelitian ini ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kebahagiaan di 34 Provinsi Indonesia pada tahun 2014 dan 2017. Metode Analisis yang digunakan yaitu model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan, kesehatan, indeks gini dan zakat berpengaruh secara signifikan terhadap kebahagiaan di Indonesia. Sedangkan variabel PDRB per kapita, kemiskinan, Indeks Demokrasi tidak berpengaruh terhadap kebahagiaan di Indonesia. Hasil ini sekaligus menunjukkan fenomena Easterlin Paradoks tidak terjadi di Indonesia.

Kata Kunci: Indeks Kebahagiaan, PDRB per kapita, Pendidikan, Kesehatan, Kemiskinan, Indeks Gini, Zakat, Indeks Demokrasi



ABSTRACT

Welfare indicators in a country such as the size of GDP, the level of inflation, and the decline in the poverty rate are deemed not able to represent the size of the people's welfare which is considered to be only one dimension. The preparation of welfare indicators does not only represent the state of material prosperity but also leads to a state of subjective well-being or happiness. Therefore, this study tries to find out the factors that affect happiness in 34 provinces of Indonesia in 2014 and 2017. The analysis method used was a panel data regression model. The results indicate that the variables of education, health, Gini index, and zakat have a significant effect on happiness in Indonesia. While the variables of GRDP per capita, poverty, Democracy Index have no effect on happiness in Indonesia. This result also illustrates the Easterlin Paradox phenomenon does not occur in Indonesia.

Keywords: *Happiness Index, GRDP per capita, Education, Health, Poverty, Gini Index, Zakat, Democracy Index*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini GDP (*gross domestic product*) adalah sebuah indikator dalam mengukur tingkat kesejahteraan sebuah Negara (*Konferensi Bretton Woods, 1944*). Memang secara umum pendekatan variabel makro seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, penurunan kemiskinan dan lain sebagainya sudah cukup merepresentasikan ukuran perkembangan kesejahteraan Negara. Sayangnya pendekatan seperti ini dinilai terlalu bersifat satu dimensi (*One dimension*), beberapa kelemahan dari GDP diungkapkan oleh Bergh (2009), menurutnya yakni mengabaikan distribusi pendapatan, mengabaikan dampak aktivitas ekonomi terhadap lingkungan hidup, mementingkan pendapatan absolute. dan Fleurbaey (2009) menyatakan bahwa GDP yang merupakan salah satu indikator kegiatan ekonomi, mengabaikan efek dari rusaknya lingkungan alam, mengabaikan perubahan kekayaan (*wealth*), kualitas hubungan sosial, keamanan ekonomi, dan harapan hidup. Hal-hal seperti inilah yang menimbulkan rangkaian ketidakpuasan dari para pakar ekonom.

Berangkat dari ketidakpuasan tersebut maka perhatian dunia mulai tertuju pada aspek pembangunan sosial yang mana diakui terbatasnya indikator ekonomi yang dijadikan ukuran kesejahteraan masyarakat pada sebuah Negara. Akhir-akhir ini masyarakat semakin menyadari bahwa ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat tidak saja dilihat dari ukuran *Beyond Gross Domestic*

Product (moneter). Penyusunan aspek kesejahteraan tidak hanya merepresentasikan keadaan kemakmuran materi saja atau (*welfare*) melainkan juga mengarah pada keadaan kesejahteraan subjektif (*subjective well-being*) atau (*Happines*).

Para ekonom telah mencoba untuk memfokuskan kajian pada *Economics of Happiness*, yang juga dikenal sebagai salah satu pendekatan subjektif terhadap kesejahteraan (*Subjective Well-Being*). *Economics of Happiness* atau kebahagiaan ekonomi adalah sebuah pendekatan untuk menilai atau mengukur kesejahteraan dengan menggabungkan teknik yang digunakan oleh seorang ekonom dan teknik yang digunakan oleh seorang psikolog (Graham, 2009:6). Teori ini berpijak pada teori ekonomi di mana setiap individu selalu berusaha untuk memaksimalkan utilitas, dan lebih jauh lagi, akan menghasilkan kepuasan (*happiness/satisfaction*).

Helliwell (2012) dalam *World Happiness Report* menyatakan bahwa dalam konteks pembangunan, yang menjadi ukuran kuantitatif pada suatu Negara seperti GDP, inflasi kemudian kemiskinan dirasa belum mampu untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat, karena indikator yang digunakan didasarkan pada sekadar ukuran financial (*monetary-based indicator*). Terdapat dua ukuran dalam untuk merepresentasikan kesejahteraan pada suatu negara, ukuran pertama didasarkan pada standar yang sama (*obyektif*) seperti dilihat dari PDRB per kapitanya dan ukuran kedua didasarkan pada ukuran yang tidak sama untuk masing-masing individu yang mana salah satunya adalah indeks kebahagiaan.

Frey (2008) mengatakan bahwa salah satu bagian terpenting dalam kehidupan adalah kebahagiaan, bahkan (Aristippus 435-356 SM) mengatakan bahwa tujuan dari kehidupan yaitu untuk memaksimalkan totalitas kesenangan yang mana secara riil dapat dilihat bahwa Bhutan menjadi salah satu Negara yang paling awal menganut GNH atau (*Gross National Happiness Indikator*). Berdasarkan laporan terakhir *World Happiness Index* pada tahun 2020 posisi Indonesia dibandingkan dengan Negara lain khususnya ASEAN dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 World Happiness Rangkings

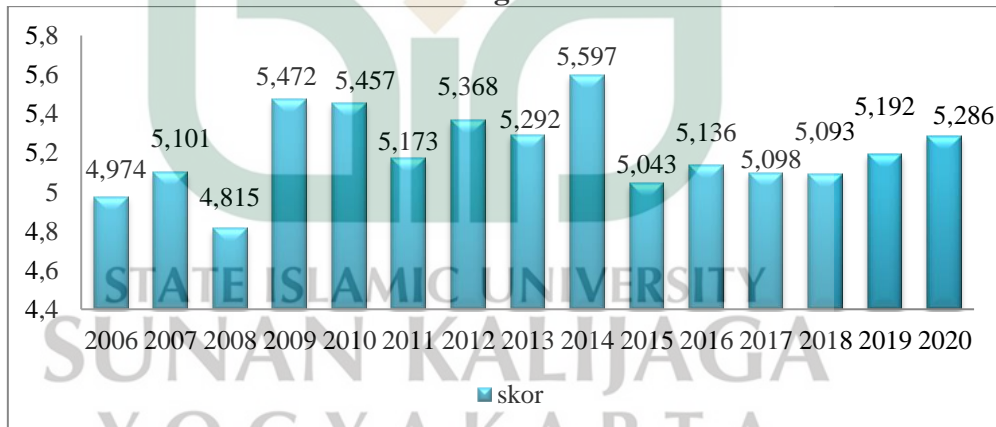
No	Negara	Ranking	Skala
1	Finland	1	7.809
2	United Kingdom	13	7.165
3	USA	18	6.940
4	Singapore	31	6.377
5	Philippines	52	6.006
6	Thailand	54	5.999
7	Malaysia	82	5.384
8	Vietnam	83	5.353
9	Indonesia	84	5.286
10	Laos	104	4.889

Sumber : *World Happiness Report 2020*

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan apa yang disebut sebagai, tingkat kebahagiaan atau (*subjective-well being*) yang mana ukurannya atau skalanya berada pada angka 0-10 dengan enam indikator, yakni GDP per kapita, dukungan sosial, harapan hidup sehat, kebebasan dalam membuat pilihan, kemurahan hati, dan persepsi korupsi. Hasilnya Negara Finlandia memperoleh peringkat pertama Negara paling Bahagia, sementara Negara Industri atau Negara adidaya seperti *United Kingdom* dan *USA* hanya puas berada diperingkat 13 dan 18 dengan skala (7.165) & (6.940). Sementara itu

posisi Indonesia dibandingkan dengan Negara ASEAN masih jauh di bawah Singapura, Filipina, Thailand, Malaysia, dan Vietnam dengan ranking 84 (5.286). Hasil ini memperkuat studi tentang kebahagiaan yang dikenal dengan Paradox Esterlin atau *income paradox*. Esterlin (1974) secara *extreme* merumuskan bahwa pendapatan yang terus meningkat tidak mampu meningkatkan kebahagiaan atau kesejahteraan seseorang. Hal ini tercermin dalam penelitian yang dilakukan A. E. Clark (2008) di Amerika Serikat, Hal yang sama rupanya terjadi disana. Easterlin paradox menunjukkan pendapatan (materi) bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kebahagiaan, melainkan ada faktor lain yang turut andil dalam mempengaruhi kebahagiaan (*Happines*)

Gambar. 1.1 Skor Kebahagiaan Indonesia 2006-2020



Sumber: *World Happiness Report 2020*

Sementara itu Indeks kebahagiaan di Indonesia berdasarkan WHR dari tahun 2006-2020 tidak menunjukkan trend yang positif. naik turunnya skor kebahagiaan di Indonesia memunculkan pertanyaan faktor apa yang mempengaruhinya, sehingga beberapa peneliti tertarik untuk meneliti hal ini termasuk penulis. Lebih jauh studi dengan topik kebahagiaan potensi untuk di

teliti di Indonesia. Riset yang telah dilakukan oleh Landiyanto (2011) dan Sohn (2014) mengindikasikan bahwa kebahagiaan di Indonesia bergantung kepada dua aspek yaitu faktor materi (pendapatan) dan non materi. Pada Negara berkembang faktor materi menjadi peran penting dalam kesejahteraan masyarakat Negara tersebut. Tetapi diungkapkan oleh Landiyanto ketika pendapatan yang terus terusan meningkat dan terpenuhinya akan kebutuhan pokok, maka faktor non materi berperan penting dalam perbedaan tingkat kesejahteraan atau kebahagiaan seseorang yaitu dengan adanya relasi sosial (Diener & Seligman, 2004, Kesebir & Diener, 2008).

Ribeiro & Lemos Marinho (2017), berdasarkan penelitian ini penulis menyimpulkan pendapatan bukanlah satu-satunya penentu yang berpengaruh terhadap probabilitas kebahagiaan. Penelitian terbaru memberikan temuan empiris bahwa determinan dari kebahagiaan di Indonesia adalah kesehatan, pendapatan, pendidikan, dan modal sosial. Atas dasar ini penulis ingin mengetahui pengaruh dari Indeks Pembangunan manusia yang diwakili oleh Kesehatan, Pendidikan, dan Pendapatan terhadap indeks kebahagiaan di 34 provinsi di Indonesia, yang mana dalam penelitian ini Kesehatan akan diukur melalui Angka Harapan Hidup (AHH), Pendidikan akan diukur melalui Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Pendapatan yang diukur dengan PDRB Per kapita.

Kemudian isu lain terhadap pembangunan ekonomi adalah tingginya angka kemiskinan dan besarnya Ketimpangan Pendapatan, biasanya dihadapi oleh Negara-negara berkembang seperti Indonesia. Tingginya angka

kemiskinan disuatu Negara secara teoritis berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Wibowo (2016) dalam penelitiannya, mendapatkan hasil yaitu di antara ketiga variabel yang digunakan terdapat satu variabel yang mempengaruhi tingkat kebahagiaan di Indonesia yaitu variabel kemiskinan. Penggunaan variabel ini dikarenakan tingkat kemiskinan merupakan indikator yang terbaik dan terakurat dari indikator lainnya didunia, indikator ini awalnya dibuat untuk Inggris Raya saja, namun banyak Negara telah menggunakan indikator ini untuk mengukur kebahagiaan rakyatnya, atas dasar inilah penulis memasukan variabel kemiskinan yang diduga berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan.

Berkaitan dengan tingkat kemiskinan di Indonesia, hal ini tercermin pada faktor kesenjangan yang terjadi di masyarakat. Orientasi pembangunan yang tertuju pada ukuran makro ekonomi sering terjebak pada masalah ketimpangan atau distribusi pendapatan yang tidak merata. Hal ini membuat penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat ketimpangan terhadap tingkat kebahagiaan masyarakat Indonesia.

Selain itu penulis juga mencoba mengaitkan salah satu ukuran penilaian indeks kebahagiaan didunia yaitu adanya aspek dukungan sosial yang mana dalam penelitian ini digambarkan melalui Zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) pengaruhnya terhadap kebahagiaan masyarakat. Devi (2018) jika konsep pembangunan yang dirumuskan UNDP meliputi 3 aspek sebagai ukuran keberhasilan pembangunan manusia : pendidikan, kesehatan, ekonomi. Maka hal ini berbeda dengan pandangan Islam yaitu konsep pembangunan yang

menyeluruh “*at-tanmiyah asy-syumuliyah*” konsep pembangunan yang tidak hanya terpaku pada faktor duniawi atau materi saja, melainkan juga juga dilihat dari segi aspek ruhiyah dan akhirat, biasanya disebut dengan pembangunan berdasarkan konsep *rabbani*. Al-Ghazali menyatakan pendapatnya terkait kesejahteraan atau kebahagiaan. Menurutnya kebahagiaan seseorang ditentukan apabila kebutuhan materi dan ruhani seseorang terpenuhi atau seimbang. Pernyataan dari Imam Al Ghazali ini jika ditarik kesimpulan maka seharusnya sejalan dengan konsep kesejahteraan yang mana tidak hanya menggambarkan kemakmuran materi saja melainkan lebih mengarah kepada kondisi kesejahteraan subjektif (*subjective well-being*) atau kebahagiaan (*happiness*).

Azimah (2017) dalam penelitiannya memfokuskan pada hubungan antara zakat dan kebahagiaan mustahik. Hasil yang menarik diketahui bahwa adanya hubungan positif antar dukungan sosial dalam hal zakat terhadap kebahagiaan mustahik. Artinya semakin banyak dukungan sosial yang didapat, maka akan berbanding lurus dengan kebahagiaan yang dirasakan oleh mustahik. Penelitian ini mengungkapkan selain faktor keharmonisan keluarga terdapat faktor dukungan sosial sebagai penyusun kebahagiaan seseorang.

Smet (1994) menyatakan bahwa dukungan sosial akan mendatangkan manfaat bagi seseorang, karena akan membuat seorang menjadi merasa lebih diperhatikan dan dicintai, kemudian efek nya akan meningkatkan kepercayaan diri. *World Happiness Report* (2018) melaporkan *subjective-well being* adalah gambaran dari tingkat kebahagiaan yang diukur pada skala 0 – 10 yang mana

salah satu ukurannya adalah dukungan sosial. Seseorang yang mendapatkan perhatian dengan adanya dukungan sosial maka dikatakan kondisi seperti ini yang membuat kebahagiaan seseorang meningkat.

Selain faktor-faktor di atas, menurut GNH atau (*Gross National Happiness*) perilaku dalam berdemokrasi turut andil dalam mempengaruhi kebahagiaan. Bagaimana seseorang dapat bebas berpikir kemudian berpendapat dan pada akhirnya membuat pilihan. Sherly (2019) peningkatan kebahagiaan salah satunya ditentukan dengan adanya demokrasi, yang mana diyakini membawa pengaruh positif terhadap kebahagiaan masyarakat. Hal ini dapat kita lihat secara seksama bahwa berdasarkan *world happiness report* Kebebasan dalam menentukan pilihan menghantarkan Negara Finlandia sebagai Negara yang paling bahagia didunia. Faktor utama yang menghantarkan Finlandia menjadi negara yang paling Bahagia didunia adalah kebebasan dalam menyatakan pendapat dan bebas memilih pemimpin sesuai dengan pilihan hatinya, dan hal itu dilindungi oleh undang-undang.

Pada akhirnya dalam penelitian ini memang tidak secara komperhensif menjelaskan seluruh faktor-faktor penentu kebahagiaan yang telah dikemukakan dalam disiplin ilmu ekonomi, teori yang menggambarkan determinan dari kebahagiaan individu merujuk pada tiga hal dasar, yaitu pendapatan, karakteristik individu (sosiodemografi), serta kondisi makroekonomi dengan berbagai macam indikatornya (Frey, 2008). Namun dalam penelitian ini penulis mencoba memposisikan penelitian berada pada penggabungan atau kombinasi dari berbagai variabel yang telah di teliti

menjadi satu dalam penelitian, yang mana faktor materi dan non-materi dalam melihat pengaruhnya terhadap kebahagiaan masyarakat di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin meneliti **Determinan Indeks Kebahagiaan di Indonesia**. Lebih jauh penulis juga ingin mengetahui apakah terdapat Paradoks Easterlin atau *Income Paradox* di Indonesia, yang mana menyatakan bahwa peningkatan pendapatan tidak mampu meningkatkan kebahagiaan sesungguhnya.

B. Rumusan Masalah

Cooper & Layard (2005) mengatakan bahwa ketika seseorang ingin merasakan kebahagiaan maka harus melihat faktor apa menyebabkan kebahagiaan itu muncul dan kemudian mengerahkan segala upaya untuk mendapatkan kebahagiaan itu. Juga minimnya variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap indeks kebahagiaan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah PDRB Per kapita mempengaruhi tingkat kebahagiaan di Indonesia
2. Apakah Pendidikan mempengaruhi tingkat Kebahagiaan di Indonesia?
3. Apakah Kesehatan mempengaruhi tingkat Kebahagiaan di Indonesia?
4. Apakah Kemiskinan mempengaruhi tingkat kebahagiaan di Indonesia?
5. Apakah Indeks gini mempengaruhi tingkat kebahagiaan di Indonesia?
6. Apakah ZIS dapat mempengaruhi Tingkat kebahagiaan di Indonesia?
7. Apakah Indeks Demokrasi dapat mempengaruhi Tingkat kebahagiaan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh PDRB Perkapita terhadap kebahagiaan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan terhadap kebahagiaan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan terhadap kebahagiaan di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kemiskinan terhadap kebahagiaan di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh Indeks gini terhadap kebahagiaan di Indonesia
6. Untuk mengetahui pengaruh ZIS terhadap kebahagiaan di Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Demokrasi terhadap kebahagiaan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya Penelitian ini, penulis memiliki harapan yang besar agar penelitian ini dapat berkontribusi dalam dunia akademik dan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah penulis serta mampu mengetahui lebih dalam dan peduli terkait masalah-masalah yang berhubungan dengan kebahagiaan (*Happiness*) dari sisi ekonomi.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait *Happiness*, dan juga dapat memperkaya bahan kepustakaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari Indeks Pembangunan Manusia yang diwakilkan oleh PDRB, Pendidikan dan Kesehatan, kemudian Kemiskinan, Indeks gini, ZIS, dan Indeks Demokrasi terhadap tingkat kebahagiaan di Indonesia. Dari hasil uji Chow dan uji Hausman didapatkan model terbaik dalam penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa:

1. PDRB secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebahagiaan di Indonesia. Hasil ini mengindikasikan bahwa masyarakat yang berpenghasilan atau pendapatan yang tinggi belum tentu disertai dengan peningkatan kebahagiaan. Hasil ini juga sekaligus membuktikan bahwa paradox Easterlin tidak terjadi di Indonesia.
2. Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kebahagiaan di Indonesia. Artinya secara statistik tingkat pendidikan akan secara langsung mempengaruhi tingkat kebahagiaan di Indonesia. artinya menandakan bahwa masyarakat yang berpendidikan tinggi memiliki kebahagiaan yang lebih besar daripada orang-orang yang berpendidikan rendah.
3. Kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap kebahagiaan di Indonesia. artinya menandakan bahwa masyarakat yang sehat memiliki kebahagiaan yang lebih besar daripada orang-orang yang memiliki kesehatan rendah.

4. Kemiskinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebahagiaan di Indonesia. Artinya secara statistik tingkat kemiskinan yang terjadi tidak mempengaruhi tingkat kebahagiaan di Indonesia. menjelaskan bahwasanya orang miskin belum tentu tidak bahagia. Masih terdapat faktor lain yang membuat masyarakat tersebut bahagia seperti keharmonisan keluarga, aspek sosial, dan berbagai aspek lainnya.
5. Indeks gini dalam hal ini ketimpangan pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebahagiaan di Indonesia. Hasil ini mengindikasikan bahwasanya kesenjangan yang terjadi dimasyarakat berdampak terhadap tingkat kebahagiaan masyarakat.
6. ZIS berpengaruh secara positif signifikan terhadap kebahagiaan di Indonesia. Hasil ini mengisyaratkan bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada masyarakat secara langsung mempengaruhi tingkat kebahagiaan seseorang. lebih dari sekedar materi ternyata saling tolong menolong, sifat kepedulian sosial yang terjadi dimasyarakat dapat meningkatkan kebahagiaan seseorang.
7. Indeks demokrasi yang tercermin pada aspek kebebasan sipil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebahagiaan di Indonesia. hasil ini secara statistik mengindikasikan bahwa kebebasan untuk berpendapat ataupun kebebasan untuk memilih pemimpin ternyata belum mempengaruhi tingkat kebahagiaan di Indonesia.

Berdasarkan hasil temuan diatas sekaligus menunjukkan bahwasanya tidak terdapat paradoks Esterlin (*Esterlin Paradox*) di Indonesia.

B. Keterbatasan dan Saran

Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini penulis menyadari akan keterbatasan dalam proses penyusunan sehingga belum mampu menyajikan hasil dengan cukup baik. keterbatasan yang dialami penulis antara lain sebagai berikut

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian dikira sudah cukup mampu untuk melihat pengaruhnya terhadap kebahagiaan di Indonesia, tetapi walaupun begitu penulis tetap mengalami keterbatasan data ditahun 2014 yang menyebabkan satu variabel dukungan sosial terdapat kekosongan saat diregresi.
2. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan pada periode waktu dari indeks kebahagiaan (Y) untuk seluruh Provinsi di Indonesia yang mana BPS hanya merilis indeks Kebahagiaan Provinsi di tahun 2014 dan 2017. Sehingga untuk hasil yang didapat juga dikira belum maksimal karena periode terakhir yang dirilis BPS cukup jauh dibandingkan saat sekarang.

Selain keterbatasan yang dipaparkan diatas, penulis juga mempunyai saran kepada peneliti yang akan mencoba meneliti penelitian serupa. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Masih terdapat banyak sekali indikator diluar sana yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang. Oleh karenanya diharapkan untuk penelitian selanjutnya cermat dalam pemilihan variabel untuk memperoleh hasil yang bervariasi, sehingga hal ini akan memperkaya pengetahuan kita tentang faktor mendasar kebahagiaan di Indonesia.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan metode pengujiannya sehingga hasil yang didapat cukup efektif untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kebahagiaan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardhawi, Y. (1999). *Hukum Zakat*. Litera antar nusa.
- Al, A. (2018). *Analisis Indeks Kebahagiaan Di Indonesia*. In *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.26418/EJME.V6I1.28791>
- Alav, Ö. (2016). Demokrasi. *Vatandaşlık Bilgisi*, 177–201. <https://doi.org/10.14527/9786053184034.07>
- Amazon.com: Happiness, Economics and Politics: Towards a Multi-Disciplinary Approach (9781848440937): Dutt, Amitava Krishna, Radcliff, Benjamin: Books.* (n.d.). Retrieved April 20, 2021, from <https://www.amazon.com/Happiness-Economics-Politics-Multi-Disciplinary-Approach/dp/1848440936>
- AZIMAH, S. N. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Lembaga Zakat Dengan Kebahagiaan Pada Mustahik*.
- Badan Pusat Statistik.* (2003). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2013/01/02/165/september-2012--jumlah-penduduk-miskin-indonesia-mencapai-29-13-juta-orang.html>
- Badan Pusat Statistik.* (2017). <https://www.bps.go.id/publication/2017/12/05/1f99cefd596c449b93405fcd/indeks-kebahagiaan-2017.html>
- Bergh, J. C. J. M. va. den. (2009). The GDP paradox. *Journal of Economic Psychology*, 30(2), 117–135. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2008.12.001>
- Bird, E. L., Halliwell, E., Diedrichs, P. C., & Harcourt, D. (2013). Happy being me in the UK: A controlled evaluation of a school-based body image intervention with pre-adolescent children. *Body Image*, 10(3), 326–334. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2013.02.008>
- Blanchflower, D. G., Oswald, A. J., Blanchflower, D., & Oswald, A. (2004). Well-being over time in Britain and the USA. *Journal of Public Economics*, 88(7–8), 1359–1386. <https://econpapers.repec.org/RePEc:eee:pubeco:v:88:y:2004:i:7-8:p:1359-1386>
- Chen, C. (2016). The Role of Resilience and Coping Styles in Subjective Well-

- Being Among Chinese University Students. *Asia-Pacific Education Researcher*, 25(3), 377–387. <https://doi.org/10.1007/s40299-016-0274-5>
- Clark, A. E., Frijters, P., & Shields, M. A. (2008). Relative income, happiness, and utility: An explanation for the Easterlin paradox and other puzzles. *Journal of Economic Literature*, 46(1), 95–144. <https://doi.org/10.1257/jel.46.1.95>
- Clark, A., Oswald, A. J., Clark, A., & Oswald, A. (1994). Unhappiness and Unemployment. *Economic Journal*, 104(424), 648–659. <https://econpapers.repec.org/RePEc:ecj:econjl:v:104:y:1994:i:424:p:648-59>
- Cooper, R. N., & Layard, R. (2005). Happiness: Lessons from a New Science. *Foreign Affairs*, 84(6), 139. <https://doi.org/10.2307/20031793>
- Cuñado, J., & de Gracia, F. P. (2012). Does Education Affect Happiness? Evidence for Spain. *Social Indicators Research*, 108(1), 185–196. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9874-x>
- Damodar N. Gujarati. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi Ketu). Erlangga.
- DEVI, S. I. (2018). *Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran pemerintah Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan manusia (Ipm) Provinsi Banten*.
- Di Tella, R., & MacCulloch, R. (2011). Gross National Happiness as an Answer to the Easterlin Paradox? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.707405>
- Diener, E., & Seligman, M. E. P. (2004). Beyond Money: Toward an Economy of Well-Being. *Psychological Science in the Public Interest: A Journal of the American Psychological Society*, 5(1), 1–31. <https://doi.org/10.1111/j.0963-7214.2004.00501001.x>
- Dorn, D., Fischer, J. A. V., Kirchgässner, G., & Sousa-Poza, A. (2007). Is it culture or democracy? The impact of democracy and culture on happiness. *Social Indicators Research*, 82(3), 505–526. <https://doi.org/10.1007/s11205-006-9048-4>
- EASTERLIN, R. A. (1974). *Does Economic Growth Improve the Human Lot? Some Empirical Evidence*. In *Nations and Households in Economic Growth* (pp. 89–125). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-205050-3.50008-7>
- Easterlin, R., & OConnor, K. (2020). The Easterlin Paradox. *IZA Discussion Paper*, 13923.

- Elita Safitria, 1611021007. (2020). *Analisis Indeks Kebahagiaan Dalam Pendekatan Ekonomi Di Indonesia*. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS.
- Fenico, A. (2019). *Pengaruh Distribusi Zakat Indeks Pembangunan Manusia(Ipm Upah Minimum Provinsi(Ump Dan Tingkat Pengangguran Terhadap kebahagiaan/* Course Hero. Repository.Uinjkt.Ac.Id. <https://www.coursehero.com/file/86257916/ADI-FENICO-PRATAMA-FEBpdf/>
- FIRMANSYAH, M. R. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pendidikan, Kesehatan Terhadap Tingkat Kebahagiaan Masyarakat Asia*. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* (Vol. 6, Issue 1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4465>
- Fleurbaey, M. (2009). Beyond GDP: The quest for a measure of social welfare. *Journal of Economic Literature*, 47(4), 1029–1075. <https://doi.org/10.1257/jel.47.4.1029>
- Frey, B. S. (2008). *Happiness*. The MIT Press. <https://doi.org/10.7551/mitpress/9780262062770.001.0001>
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, D. (2002). Zakat dalam perekonomian modern. *Gema Insani*.
- Hamim, K. (2016). *Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Filsafat*.
- Helliwell, J., Layard, R., & Sachs, J. (n.d.). *World Happiness report*T.
- Hu, Z. (2012). *Chinese Happiness Index and Its Influencing Factors Analysis Zimu Hu*. 1–48.
- Human Development Report 1990 | Human Development Reports*. (n.d.). Retrieved April 20, 2021, from <http://hdr.undp.org/en/reports/global/hdr1990>
- Human Development Report 2004 | Human Development Reports*. (n.d.). Retrieved April 20, 2021, from <http://hdr.undp.org/en/content/human-development-report-2004>
- Irfan Syauqi Beik, L. D. A. (2016). *Measuring zakat impact on poverty and welfare using CIBEST Model*. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 1(2), 141–160.
- Karoma, V. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Dan Sosial Terhadap*

Kebahagiaan Individu Dalam Rumah Tangga Di Indonesia.

- Kelsen, H. (2006). *Teori Umum Tentang Hukum dan Negara*. Nuansa dan penerbit Nusamedia.
- Kesebir, P., & Diener, E. (2008). In Pursuit of Happiness: Empirical Answers to Philosophical Questions. *Perspectives on Psychological Science*, 3(2), 117–125. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6916.2008.00069.x>
- Landiyanto, E. A., Ling, J., Puspitasari, M., & Irianti, S. E. (n.d.). *M P RA Munich Personal RePEc Archive Wealth and Happiness: Empirical Evidence from Indonesia*. Retrieved April 19, 2021, from <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/50012/>
- Mahadea, D. (2013). On the economics of happiness: The influence of income and non-income factors on happiness. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 16(1), 39–51. <https://doi.org/10.4102/sajems.v16i1.204>
- McGillivray, M. (1991). The human development index: Yet another redundant composite development indicator? *World Development*, 19(10), 1461–1468. [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(91\)90088-Y](https://doi.org/10.1016/0305-750X(91)90088-Y)
- Michalos, A. C. (2008). Education, happiness and wellbeing. *Social Indicators Research*, 87(3), 347–366. <https://doi.org/10.1007/s11205-007-9144-0>
- Muhammad, H. H. (2019). *PENGARUH PEMBANGUNAN TERHADAP KEBAHAGIAAN: STUDI NEGARA-NEGARA TAHUN 2017* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17486>
- Ng, Y. (1997). A Case for Happiness, Cardinalism, and Interpersonal Comparability. *The Economic Journal*, 107(445), 1848–1858. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0297.1997.tb00087.x>
- Outlook Zakat Indonesia*. (2019). <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/627-outlook-zakat-indonesia-2018>
- Rahayu, T. P. (2016). Determinan Kebahagiaan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 149. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.485>
- Ribeiro, L. L., & Lemos Marinho, E. L. (2017). Gross National Happiness in Brazil: An analysis of its determinants. *Economia*, 18(2), 156–167. <https://doi.org/10.1016/j.econ.2016.07.002>

- Rofiqoh, L. (2020). *Analisis Hikmah Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung (Studi Pada Kabupaten Lampung Tengah). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam > Ekonomi Islam.*
- Sacks, D., Stevenson, B., & Wolfers, J. (2010). Subjective Well-Being, Income, Economic Development and Growth. *National Bureau of Economic Research*. <https://doi.org/10.3386/w16441>
- Sangadji, Etta Mamang., S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian.*
- Sekaran, U. dan R. B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian.* Salemba Empat.
- Seligman, Martin E. P., author. (2005). *Authentic happiness: menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif.* <http://lib.ui.ac.id>
- Seligman, Martin E.P., Steen, T. A., Park, N., & Peterson, C. (2005). Positive psychology progress: empirical validation of interventions. *The American Psychologist*, 60(5), 410–421. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.60.5.410>
- Sherly. (2019). *Finlandia Jadi Negara Paling Bahagia di Dunia, Negeri Taman dengan Angka Korupsi Paling Rendah - Halaman all - Tribun Kaltim.* <https://kaltim.tribunnews.com/2019/03/21/finlandia-jadi-negara-paling-bahagia-di-dunia-negeri-taman-dengan-angka-korupsi-paling-rendah?page=all>
- Singer, M. A., Hopman, W. M., & Mackenzie, T. A. (1999). Physical functioning and mental health in patients with chronic medical conditions. *Quality of Life Research*, 8(8), 687–691. <https://doi.org/10.1023/A:1008917016998>
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan. Ahli bahasa: Bagus Wismanto.* PT. Grasindo Persada.
- Sohn, K. (2014). Considering Happiness for Economic Development: Determinants of Happiness in Indonesia. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2489785>
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Alfabeta.
- Surat Al-Baqarah Ayat 201 | Tafsirq.com.* (n.d.). Retrieved April 20, 2021, from <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-201>
- Todaro. Michael P. & Smith. Stephen C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi ke

9). Erlangga.

Todaro, Michael P. (1997). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga.

Todaro, Michael P., author. (2003). *Economic development / Michael P. Todaro*.
<http://lib.ui.ac.id>

Veenhoven, R. (1988). The utility of happiness. *Social Indicators Research*, 20(4), 333–354. <https://doi.org/10.1007/BF00302332>

Welzel, C., & Inglehart, R. (2006). Emancipative values and democracy: Response to Hadenius and Teorell. *Studies in Comparative International Development*, 41(3), 74–94. <https://doi.org/10.1007/BF02686237>

Wibowo, M. G. (2016). Asy-Syir'ah Kebijakan Pembangunan Nasional: dari Pertumbuhan (Growth) Menuju Kebahagiaan (Happiness). In *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* (Vol. 50, Issue 1). <https://doi.org/10.14421/ASY-SYIR'AH.2016.501-10>

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Ekonosia.

Wijaya, D. N. (2016). Jean-Jaques Rousseau dalam Demokrasi. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.15294/jpi.v1i1.9075>

World Happiness Report 2018 | The World Happiness Report. (n.d.). Retrieved April 19, 2021, from <https://worldhappiness.report/ed/2018/>

CURRICULUM VITAE

BIODATA DIRI

Nama : Immawan Azhar Ben Atasoge
Alamat Asal : RT 004, RW 002, Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, NTT
Alamat Domisili : Gamping Tengah, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.
Telepon : 0812-2945-7200
Email : imawanazhar07@gmail.com
Tempat, Tanggal Lahir : Kupang, 04 Januari 1997



PENDIDIKAN

2002 – 2003 : TK Bustanul Kupang
2003 – 2009 : SD MIS Al-Fitrah Oesapa Kupang
2009 – 2012 : MTS.N Kupang
2012 – 2015 : SMA 1 Negeri Kupang
2015 – 2019 : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2019 – 2021 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

2016 – 2017 : Anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat FAI
2017 – 2018 : Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tenis Meja UMY
2017 : pengurus Masa Ta'aruf (Mataf) & OSDI UMY
2018 – 2019 : Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Komisi IV Legislasi.